

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri gas saat ini cukup berkembang karena dapat mendukung perkembangan industri-industri lainnya, penggunaan gas tidak hanya kebutuhan primer bagi perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur saja. Kebutuhan akan gas juga sering muncul dari industri seperti kesehatan, konstruksi, minyak dan gas bumi, metalurgi, petrokimia, elektronik, otomotif dan masih banyak lagi.

Proses bisnis perusahaan, saat ini PT Sentosa Ultra Gasindo tidak hanya melakukan proses penjualan gas saja tetapi juga melakukan proses produksi, dengan cara melakukan pengadaan bahan baku *liquid* yang disimpan dalam tangki besar milik perusahaan, kemudian dilakukan proses produksi *liquid* menjadi gas yang dimasukkan kedalam tabung, yang nantinya tabung tersebut yang akan dijual kepada perusahaan besar dan kepada konsumen kecil yang jumlah permintaannya lebih sedikit.

PT Sentosa Ultra Gasindo memiliki empat (4) *supplier* bahan baku *liquid*. Dalam proses bisnis perusahaan peran *supplier* sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan produksi. Peranan *supplier* itu sendiri untuk membantu ketersediaan bahan baku dan ketepatan waktu dalam pemenuhannya, karena adanya bahan baku yang memadai dan tepat waktu akan memperlancar kelangsungan proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan konsumen tersebut. Oleh karena itu, bahan baku memegang peranan yang sangat penting karena berhubungan dengan kelangsungan proses produksi perusahaan. Jika perusahaan salah dalam memilih *supplier* maka akan menghambat proses bisnis yang nantinya akan berpengaruh pada profit yang didapatkan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus tepat dalam memilih *supplier*. Pemilihan *supplier* tidak hanya melihat dari faktor harga tetapi juga harus melihat dari faktor lainnya, seperti kualitas yang diberikan, konsistensi harga, pengiriman dan beberapa kriteria lainnya. Setiap perusahaan tentu mempunyai kriteria yang berbeda dalam memilih *supplier* sebagai mitra bisnisnya. Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai perusahaan, demi kelancaran produksi dan operasional perusahaan.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan data dan pengamatan secara langsung pada saat kerja praktik di PT Sentosa Ultra Gasindo dalam pemilihan *supplier* masih kurang tepat sehingga kinerjanya kurang optimal. Perusahaan memiliki kelemahan dalam penentuan memilih pemasok yang cenderung fokus

pada satu kriteria. Ketidaktepatan dalam pemilihan *supplier* terlihat pada kondisi yang dirasakan oleh perusahaan saat ini, kualitas *liquid* yang dikirim oleh *supplier* cenderung tidak sesuai dengan perusahaan sehingga *liquid* tidak bisa digunakan untuk hal yang lebih. Selain itu, *liquid* habis dalam waktu yang cepat, hal ini disebabkan karena kualitas *liquid* yang mudah menguap sehingga sering terjadi ketidaktersediaan *liquid*. Ketidaktersediaan *liquid* juga dirasakan oleh pihak perusahaan dikarenakan seringnya terjadi keterlambatan pengiriman *liquid*. Oksigen merupakan salah satu produk yang memiliki jumlah permintaan yang cukup tinggi. Akibatnya hal ini akan menghambat proses produksi yang nantinya perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen perusahaan. Selain itu, akan berpengaruh pada menurunnya *service level* atau kepuasan pelanggan yang perusahaan berikan kepada konsumen.

Melihat kondisi tersebut maka penentuan prioritas dalam pemilihan *supplier* yang tepat dengan kinerja yang optimal sangat penting dilakukan. Pengambilan keputusan untuk memilih *supplier*, pihak perusahaan membutuhkan alat analisis untuk memecahkan masalah yang terjadi diperusahaan ini, sehingga dapat meminimasi keterlambatan dan ketidaktersediaan produk *liquid* agar proses produksi lebih optimal. Hasil penentuan prioritas *supplier* dapat dijadikan dasar dalam memilih *supplier* yang tepat bagi perusahaan. Dalam penentuan pemilihan *supplier* ini salah satu metode yang efektif adalah dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Metode AHP merupakan metode yang mampu memecahkan masalah yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan sederhana. Metode AHP banyak digunakan dalam penelitian terdahulu terkait dengan pengambilan keputusan, seperti pada penelitian Khasmawati (2015) tentang evaluasi kinerja *supplier*, dan penelitian Suci dan Hilma (2015) analisis pemilihan pemasok. Penelitian menggunakan metode AHP karena didalamnya menyertakan kualitatif yang berdasarkan pada persepsi manusia yang diubah menjadi bentuk kualitatif sebagai bahan pengambilan keputusan yang tepat. Permasalahan yang telah dipaparkan akan diperbaiki agar PT Sentosa Ultra Gasindo dapat memilih *supplier* secara tepat. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penulisan tugas akhir dengan judul **“Analisis Pemilihan *Supplier* Untuk Menunjang Proses Produksi Gas Bertekanan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada PT Sentosa Ultra Gasindo”**.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Agar pembahasan lebih terarah, maka diberikan batasan-batasan pembahasan masalah pada laporan tugas akhir, maka dijabarkan sebagai berikut :

1. Kerja praktik dilakukan mulai dari Januari 2019 sampai dengan Mei 2019.
2. Kerja praktik dilaksanakan di PT Sentosa Ultra Gasindo pada bagian pengadaan dan produksi.
3. Permasalahan yang diteliti pada saat kerja praktik adalah pemilihan *supplier* untuk menunjang proses produksi gas bertekanan.
4. *Supplier* yang akan digunakan sebanyak empat *supplier*.
5. Pemilihan *supplier* untuk bahan baku *liquid* Oksigen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan untuk penentuan *supplier* bahan baku *liquid* O₂ pada PT Sentosa Ultra Gasindo?
2. *Supplier* atau pemasok manakah yang sebaiknya dipilih oleh PT Sentosa Ultra Gasindo dalam pemesanan bahan baku *liquid* O₂ yang dilakukan dengan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan kriteria dan urutan prioritas kriteria untuk penentuan *supplier* bahan baku *liquid* O₂ pada PT Sentosa Ultra Gasindo.
2. Untuk memberikan usulan *supplier* bahan baku *liquid* O₂ yang paling tepat untuk pemesanan bahan baku yang dilakukan oleh PT Sentosa Ultra Gasindo dengan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Tugas Akhir bagi Politeknik APP Jakarta

Sebagai pelengkap penelitian terdahulu maupun penunjang penelitian selanjutnya mengenai proses pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

2. Manfaat Tugas Akhir bagi Industri

Hasil dari tugas akhir ini berguna bagi perusahaan sebagai bahan informasi, evaluasi, dan masukan bagi PT Sentosa Ultra Gasindo dalam pengambilan keputusan selanjutnya khususnya mengenai pemilihan *supplier* terbaik.